

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN KESADARAN ASPEK SYARIAH PADA MAHASISWA RUMPUN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH**

**THE IMPACT OF SHARIA FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL PLANNING, AND AWARENESS OF SHARIA ASPECTS ON SHARIA ECONOMICS STUDENTS IN INDONESIA ON THE DECISION TO USE SHARIA BANKING**

**Asyila Muthi'ah Syamsuri<sup>1</sup>, Iswan Noor<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono No.165, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65300, e-mail: asyilasyamsuri@gmail.com

<sup>2</sup>Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono No.165, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65300, e-mail: iswan@ub.ac.id

**ABSTRACT**

Students, especially Islamic economics and finance majors, are one of the potentials that can also be a driver of the growth of Islamic economics and finance in Indonesia, especially in educating and implementing the knowledge they have. This study aims to determine the effect of Sharia financial literacy, financial planning, and awareness in the aspect of Sharia on the decision to use Islamic banking in Islamic economics students in Indonesia. The research method uses a quantitative approach with a research sample of students majoring in Islamic economics, totaling 252 respondents who are in accordance with all sample classifications studied in this study. The data analysis method in this study includes several stages, namely validity test, reliability test, method of successive interval (MSI), and logistic regression analysis. The results showed that Sharia financial literacy and financial planning had a positive but insignificant effect on the decision to use Islamic banking. Meanwhile, awareness of Sharia aspects has a positive and significant effect on the decision to use Islamic banking. However, simultaneously the three variables namely Sharia financial literacy, financial planning and awareness of Sharia aspects have a positive and significant influence on the decision to use Islamic banking on Islamic economics students in Indonesia.

Key words: Sharia Financial Literacy, Financial Planning, Awareness of Sharia Aspects

**ABSTRAK**

Mahasiswa khususnya jurusan ekonomi dan keuangan syariah merupakan salah satu potensi yang juga dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia, khususnya dalam mendidik dan mengimplementasikan ilmu yang telah dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan Syariah, perencanaan keuangan, dan kesadaran dalam aspek Syariah terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah di Indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian mahasiswa jurusan rumpun ekonomi islam yang berjumlah sebanyak 252 responden yang sesuai dengan seluruh klasifikasi sampel yang diteliti dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, *method of successive interval* (MSI), dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah dan perencanaan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah.

Sedangkan kesadaran aspek Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah. Namun, secara simultan ketiga variabel yakni literasi keuangan Syariah, perencanaan keuangan serta kesadaran aspek Syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Perencana Keuangan, Kesadaran Aspek Syariah

---

Syamsuri, A.M. & Noor, I. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, dan Kesadaran Aspek Syariah Pada Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah Di Indonesia Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah. *Jurnal Syarikah* 9 (2): 241 – 254.

---

## PENDAHULUAN

*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menyatakan bahwa hanya ada satu dari seribu orang Indonesia yang memiliki ketertarikan dalam membaca (Devaga, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment* (PISA) pada 2019 juga menyatakan bahwa Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara lainnya berdasarkan dengan tingkat literasi (Kemendagri, 2021). Pada akhirnya, rendahnya tingkat literasi secara umum, beriringan dengan rendahnya literasi keuangan termasuk literasi keuangan Syariah (Hakim & Mutttaqin, 2020). Padahal, literasi keuangan akan sangat erat kaitannya dengan perilaku, sikap serta pengetahuan individu (Alex, 2015).

Namun sayangnya sebagai negara dengan mayoritas penduduknya muslim, masih belum menjadikan masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan mengenai keuangan syariah yang baik. Hal ini dibuktikan dengan indeks literasi keuangan Syariah pada tahun 2022 masih diangka 9,14. Oleh karena itu, OJK menjadikan penguatan literasi keuangan Syariah sebagai salah satu program strategis yang dicanangkan sebagai sebuah usaha dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat (OJK, 2021).

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) pada tahun 2019 juga turut meluncurkan 'Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia'. Didalamnya, KNEKS membagi fokus strategi peningkatan literasi keuangan dan ekonomi syariah kedalam delapan kelompok yang dimaksudkan untuk memfokuskan strategi yang tepat berdasarkan usia masing-masing individu. Termasuk untuk mahasiswa yang memiliki peran penting di Indonesia karena mereka berfungsi sebagai *agent of change* yang memiliki peran sebagai penggerak untuk melakukan perubahan (Akmal & Saputra, 2016). Tak heran jika OJK turut melibatkan mahasiswa dalam merumuskan ide-ide strategis untuk mendorong dan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan (Widityani et al., 2020).

Berdasarkan data KNEKS pada tahun 2021, jumlah program studi Strata satu (S1) Rumpun Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia adalah kurang lebih sebanyak 858. Banyaknya program studi rumpun ekonomi syariah di Indonesia yang bahkan mendapatkan peringkat 1 di dunia sebagai negara dengan penyelenggaraan pendidikan bidang keuangan syariah terbanyak melalui laporan oleh *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) menjadi sebuah potensi besar bagi Indonesia dalam menanggulangi minimnya

literasi keuangan syariah di Indonesia. (Permata & Sari, 2021).

Namun, pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memang telah memberikan pengetahuan mahasiswa dalam memahami keuangan secara umum, akan tetapi perguruan tinggi tidak dapat membuat mahasiswa terampil dalam mengelola keuangan dengan baik. Sehingga sangat dituntut perguruan tinggi menyediakan akses tempat mahasiswa bisa secara langsung mengaplikasikan teori yang mereka dapatkan (Akmal & Saputra, 2016).

Melalui penelitian ini harapannya, mampu melihat kemampuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah yang lebih baik dalam mengelola keuangan sehingga mampu menjadi agen-agen yang akan mencerdaskan masyarakat Indonesia pada bidang ekonomi dan keuangan syariah sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang dimiliki.

## MATERI DAN METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini mendapatkan data yang digunakan dalam bentuk angka ataupun menggunakan data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan Syariah, perencanaan keuangan, dan kesadaran dalam aspek Syariah terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah di Indonesia.

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Indonesia. Dengan jumlah populasi mahasiswa pada tahun 2021 sejumlah 7.665.516 jiwa (Badan Pusat Statistik). Urgensi meneliti mahasiswa sebagai subjek penelitian karena mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang diprioritaskan berdasarkan Strategi Nasional Literasi

Keuangan Indonesia untuk memiliki literasi keuangan yang tinggi di Indonesia (Firdausi & Kasri, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah perempuan / laki-laki yang merupakan mahasiswa, jurusan rumpun ekonomi islam, beragama Islam dan mengisi kuesioner survey yang diadakan oleh FoSSEI Nasional mengenai Survey Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa 2021. Setelah melakukan cleaning data dari data yang tersedia, hasilnya ditemukan sebanyak 252 responden yang sesuai dengan seluruh klasifikasi sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

### Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan oleh peneliti berasal dari hasil Survey Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa 2021 berupa kuesioner yang diberikan oleh FoSSEI Nasional kepada para responden. Selain hasil survey tersebut, peneliti juga mendapatkan data melalui sumber-sumber yang telah ada sebagai data pendukung. Sehingga data sekunder pada penelitian ini juga diambil dari buku, laporan, jurnal dan artikel ilmiah, serta dokumen lain yang mendukung (Sugiyono, 2017).

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel sebagai indikator untuk mengetahui hubungan antar variabel, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi keuangan dan Keuangan Syariah (X1)	Kemampuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah dalam memahami teori ekonomi dan keuangan sesuai syariat untuk mencapai masalah	Indikator pengetahuan pada bidang keuangan Syariah diantaranya adalah keuangan komersil Islam dan keuangan sosial Islam. (Bank	Rasio

Perencanaan Keuangan (X2)	Usaha mahasiswa rumpun ekonomi syariah dalam menyusun target-target yang ingin dicapainya melalui manajemen yang terencana berdasarkan kebutuhan serta maqasidh Syariah	Indonesia, 2017) <i>Income</i> (Penghasilan) <i>Cleansing of wealth</i> (penyucian harta) <i>Spending</i> (Pengeluaran) <i>Investments</i> (Investasi) <i>Longevity</i> (kehidupan yang Panjang) <i>Management of debt/liabilites</i> (pengelolaan hutang/kewajiban) (Dini, 2014)	Nominal
Kesadaran Aspek Syariah (X3)	Kemampuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah untuk memahami dan sadar mengenai landasan fundamental mengenai keuangan Syariah	Pengetahuan tentang halal Sadar akan halal Prioritas membeli produk halal (Juliana et al., 2020.)	Rasio
Pilihan Perbankan Syariah (Y)	Perbankan yang dipilih para mahasiswa rumpun ekonomi syariah	1 = Ya: Ya saya menggunakan perbankan Syariah 0 = Tidak: Saya tidak menggunakan perbankan syariah	Nominal, Dummy

*successive interval* (MSI), dan analisis regresi logistik.

### 1) Uji Validitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Ghozali, 2009).

Menurut Sugiyono (2017), syarat minimum suatu item dianggap valid, yaitu:

- Jika nilai  $r \geq 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- Jika nilai  $r < 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner dianggap tidak valid.

### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan uji validitas, namun pada uji reliabilitas yang diuji adalah tingkat kepercayaan, secara umum reliabilitas dapat diartikan sebagai sesuatu hal atau keadaan yang dapat dipercaya. Adapun fungsi dari uji ini adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner yang digunakan pada penelitian (Sugiyono, 2017).

### 3) *Method Of Successive Interval* (MSI)

Data penelitian yang diperoleh dari hasil survey sehingga skala likert masih bersifat ordinal. Oleh karena itu, agar data ordinal dapat dianalisis menggunakan model regresi maka data ordinal perlu ditingkatkan statusnya setidaknya menjadi data interval. Program transformasi data yang digunakan adalah Program Microsoft Excel dengan menambahkan (add-in) *software method of successive interval* (MSI) (Wahyudi, 2016).

## Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, *method of*

4) Analisis Regresi Logistik

Menurut Widarjono (2018) model logit merupakan model yang menggambarkan respon yang diberikan oleh variabel dependen yang bersifat dikotomis yaitu 0 dan 1. Pada penelitian ini, variabel independent yang digunakan adalah literasi keuangan Syariah, perencanaan keuangan dan kesadaran pada aspek syariah. Sedangkan pada variabel dependennya yaitu pilihan produk keuangan mahasiswa rumpun ekonomi Syariah.

$$Y = \ln (P/(1-P)) = \beta_0 + \beta_1X_{1i} + \beta_2X_{2i} + \beta_3X_{3i} + e$$

Keterangan :

Y = Pilihan Perbankan pada Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah

$\ln (P/(1-P))$  = Probabilitas keputusan “ya” atau “tidak” menggunakan perbankan syariah

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi dari X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi dari X2

$\beta_3$  = Koefisien regresi dari X3

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Perencanaan Keuangan

X3 = Kesadaran Aspek Syariah

e = Error

Tahapan analisis regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Goodness of Fit Test* (Hosmer-Lemeshow) berfungsi untuk menguji serta mengukur data empiris apakah cocok dengan model, atau tidak terdapat perbedaan antara model penelitian yang akan digunakan dengan data yang tersedia, sehingga model penelitian dapat dikatakan fit.
2. Uji hipotesis melalui uji koefisien determinasi, bertujuan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Dalam hal ini mengukur seberapa besar persen variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh semua

variabel independen yang ada (Basuki, 2016).

3. Uji simultan digunakan untuk membandingkan nilai dari signifikansi dengan alpha. Menurut Ghozali (2011) jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yang digunakan, maka seluruh variabel independent secara bersama-sama / simultan mempengaruhi variabel dependen.
4. Uji wald (uji parsial) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat secara parsial pada model regresi logistik (Widarjono, 2010).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas dan Reabilitas**

Survey yang dilakukan oleh FoSSEI Nasional sebagai sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat dalam mengumpulkan data, sehingga kedua uji ini masih harus diperlukan sebelum melanjutkan ketahap uji lainnya. Kedua pengujian ini dilakukan menggunakan Microsoft excel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Keputusan
X1	X1.1	0.5691	0.1810	Valid
	X1.2	0.5317	0.1810	Valid
	X1.3	0.6194	0.1810	Valid
	X1.4	0.5447	0.1810	Valid
	X1.5	0.2847	0.1810	Valid
X2	X2.1	0.531	0.1810	Valid
	X2.2	0.5985	0.1810	Valid
	X2.3	0.5515	0.1810	Valid
	X2.4	0.3788	0.1810	Valid
X3	X3.1	0.5945	0.1810	Valid
	X3.2	0.6198	0.1810	Valid
	X3.3	0.7434	0.1810	Valid
	X3.4	0.7945	0.1810	Valid
	X3.5	0.7976	0.1810	Valid
	X3.6	0.7984	0.1810	Valid

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Dilihat dari tabel 2 bahwa semua item pertanyaan dari masing-masing variabel

mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yakni 0.1810 maka dapat dikatakan semua item dari masing-masing pertanyaan dinyatakan valid.

Kemudian untuk melanjutkan penelitian, diperlukan uji reliabilitas untuk menguji apakah pertanyaan pada survey melalui kuesioner tersebut cukup dapat dipercaya untuk menjadi alat pengumpul data. Dalam uji reliabilitas metode pengambilan keputusan menggunakan batasan *Alpha Cronbach*. Artinya, jika suatu variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 sebagai nilai acuan, maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau cukup dapat dipercaya menjadi alat pengumpul data.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keputusan
X1	1.248046392	Reliabel
X2	1.332621963	Reliabel
X3	1.198915759	Reliabel

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Hasil data yang ditampilkan oleh tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam masing-masing variabel mempunyai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan siap dilakukan uji analisis selanjutnya.

### **Method of Successive Interval (MSI)**

*Method of Successive Interval* (MSI) merupakan sebuah metode untuk mentransformasi data dengan skala ordinal menjadi skala interval. Dalam penelitian ini, terdapat salah satu variabel yakni variabel aspek kesadaran Syariah (X3) yang termasuk kedalam data berskala ordinal. Sebab data dari variabel independen untuk X3 ini diperoleh dengan kuesioner menggunakan skala likert sehingga data tersebut masih harus diubah kedalam data berskala interval.

### **Hasil Analisis Regresi Logistik**

Hasil regresi logistik atas setiap variabel-variabel yang mempengaruhi pilihan produk keuangan Syariah

mahasiswa rumpun ekonomi Syariah di Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Koefisien Regresi Logistik

	Coef.	S.e	Sig.
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.3204	0.2583	.215
Perencanaan Keuangan (X2)	0.3003	0.3291	0.361
Aspek Kesadaran Syariah (X3)	0.3611	0.1320	0.006
Konstanta	-	0.7919	0.037
	1.6485		

Sumber: Diolah penulis (2023)

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$PL = \beta_0 + X1\beta_1 + X2\beta_2 + X3\beta_3 + e$$

$$PL = -1.6485 + 0.3204x_1 + 0.3003x_2 + 0.3611x_3 + e$$

### **Uji Kelayakan Model**

Uji kelayakan ini menggunakan Hosmer-Lemeshow Test dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Kelayakan Model

Chi-Square	Df	Sig.
1.99	3	0.1585

Sumber: Diolah Penulis 2023

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima sehingga model ini mampu memprediksikan nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima sebab ada kecocokan dengan data observasinya.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Wald (Uji Parsial)**

Pada uji ini, dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha, maka variabel independent secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Tabel 6. Uji Wald

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.215
Perencanaan Keuangan (X2)	0.361
Aspek Kesadaran Syariah (X3)	0.006

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Tabel diatas menggambarkan bahwa berdasarkan hasil uji parameter adalah sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Hasil uji menunjukkan signifikansi (0.215) > alpha (0,10) dengan demikian Ho diterima. Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan Syariah mahasiswa rumpun ekonomi Syariah terhadap pilihan penggunaan perbankan Syariah.

b. Perencanaan Keuangan (X2)

Hasil uji menunjukkan hasil signifikansi (0.361) > alpha (0.10) dengan demikian Ho diterima. Kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan keuangan mahasiswa rumpun ekonomi Syariah terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah.

c. Aspek Kesadaran Syariah (X3)

Hasil uji menunjukkan hasil signifikansi (0.006) < alpha (0.10) dengan demikian berbeda dari kedua variabel sebelumnya, hasil uji wald pada variabel x3 adalah Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan pula terdapat pengaruh yang signifikan antara aspek kesadaran Syariah mahasiswa rumpun ekonomi Syariah terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah.

**Uji Omnibus (Uji Simultan)**

Uji ini akan digunakan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel bebas dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan nilai alpha. Menurut Ghozali (2011) jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yang digunakan, maka seluruh variabel independent secara bersama-sama /

simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 7. Uji Omnibus

Chi-Square	Df	Sig.
10.43	3	0.0152

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada penelitian ini, dapat hasil uji simultan menunjukkan model signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0.0152 kurang dari 0.10 (alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan Syariah, perencanaan keuangan, aspek kesadaran Syariah terhadap pilihan produk perbankan Syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah di Indonesia.

**Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistic penelitian ini menggunakan MacFadden R Square. Adapun hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

MacFadden R-Square
0.339

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Hasil pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini mendapati nilai MacFadden R-Square adalah sebesar 0.339. Sehingga dari nilai R-Square tersebut dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen sebesar 33.9 persen. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa rumpun ekonomi Syariah yang digambarkan menggunakan variabel bebas melalui literasi keuangan Syariah, perencanaan keuangan dan aspek kesadaran Syariah terhadap pilihan produk perbankan Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 241 responden yang berasal dari hasil survey

mengenai literasi keuangan Syariah oleh FosSEI Nasional. Penelitian ini mengerucutkan untuk menggunakan sampel pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah di Indonesia. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pada akhirnya sebanyak 160 mahasiswa memilih menggunakan produk perbankan Syariah sedangkan 81 lainnya masih belum memilih produk perbankan Syariah. Sebab jika menurut hasil analisis regresi logit yang telah dilakukan, maka literasi keuangan Syariah dan perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah. Sedangkan kesadaran aspek Syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah**

Literasi keuangan syariah dalam penelitian ini digambarkan oleh kemampuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah dalam memahami teori mengenai produk-produk ekonomi dan keuangan sesuai syariat untuk mencapai masalah. Seperti pengetahuan dasar mengenai prinsip, akad hingga teori mengenai ekonomi syariah. Hasil analisis yang dilakukan selaras dengan penelitian oleh A.M. Abdullah & Anderson (2015) bahwa literasi keuangan akan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk keuangan yang dipilih berdasarkan informasi yang dimiliki. Bank Indonesia (2017) juga membentuk konsep keuangan syariah salah satunya adalah implementasi. Pada akhirnya, literasi keuangan Syariah memang akan mampu mempengaruhi sikap seseorang dalam perilaku keuangannya terutama dalam membedakan antara pembiayaan konvensional dan pembiayaan Syariah (Antara et al., 2016).

Namun hasil regresi menunjukkan bahwa penelitian ini tidak signifikan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian dari Anangadipa et al., (2013) yang

menyimpulkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, kepercayaan agama, produk, reputasi, dan layanan Bank memiliki efek positif pada keputusan untuk memilih perbankan syariah, meskipun dampaknya tidak signifikan.

Dini et al., (2021) & Siti Homisyah Ruwaidah (2020) menyatakan hal yang berbeda bahwa literasi keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank Syariah. Hal ini dapat disebabkan Siti menggunakan objek penelitiannya pada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perbankan syariah dan manajemen keuangan syariah, yang artinya secara spesifik telah mengkaji baik dari sisi literasi maupun implementasi materi mengenai produk perbankan dan keuangan syariah. Sedangkan dalam penelitian ini, mahasiswa rumpun ekonomi syariah yang digunakan masih bersifat secara general dan memasukan mahasiswa tingkat awal yang belum mendapatkan pembelajaran mengenai produk keuangan syariah secara khusus.

Agus Yulianto (2018) juga menyatakan hal yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini. Sebab Agus mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan Syariah tidak berpengaruh bahkan berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan produk keuangan Syariah (asuransi dan tabungan Syariah). Hal ini disebabkan oleh perbedaan sasaran objek penelitian yang dilakukan. Agus Yulianto menggunakan masyarakat umum sebagai objek penelitian sehingga ini akan mempengaruhi tingkat literasi yang dimiliki jika dibandingkan dengan mahasiswa rumpun ekonomi syariah yang secara khusus mendapatkan teori mengenai ekonomi syariah sebagai kurikulum pembelajaran.

Hasil ini juga tidak selaras dengan Hakim (2020) yang menjelaskan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka bank Syariah pada mahasiswa. Sebab dalam hasil penelitian tersebut

menganggap responden yang digunakan tidak memandang literasi keuangan sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Sedangkan dalam penelitian ini variabel literasi keuangan syariah dikaitkan dengan variabel aspek kesadaran syariah pada mahasiswa yang menjadi aspek lebih fundamental dalam memutuskan perbankan yang digunakan sesuai dengan kesadarannya dalam memandang aspek syariah.

Adapun Nasution (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan Syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor yakni: faktor pendidikan dari orang tua, pengetahuan, perilaku ekonomi, dan terakhir faktor gender dan teknologi informasi. Sehingga melalui penelitian tersebut mampu memberi gambaran mengenai langkah pengembangan kondisi literasi keuangan syariah selanjutnya melalui peningkatan kelima faktor yang mampu mempengaruhi literasi keuangan syariah pada mahasiswa. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dan strategi yang baik untuk menghasilkan signifikansi pada mahasiswa rumpun ekonomi syariah untuk nantinya mampu menggunakan perbankan syariah sebagai bentuk implementasi literasi keuangan syariah yang mereka miliki.

### **Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah**

Perencanaan keuangan dalam penelitian ini melihat bagaimana usaha mahasiswa rumpun ekonomi syariah dalam menyusun target-target yang ingin dicapainya melalui manajemen yang terencana berdasarkan kebutuhan serta prinsip maqasidh Syariah. OJK menyatakan bahwa salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam mengatur keuangan sesuai Syariah adalah dengan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Syariah (OJK, 2023). Namun hasil analisis regresi pada penelitian ini menyatakan bahwa

perencanaan keuangan pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah memiliki pengaruh positif namun tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah.

Penelitian terdahulu dari Arum Setyowati (2018) mengatakan bahwa secara simultan perencanaan keuangan yang digambarkan melalui variabel pendapatan dan pengeluaran memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan memilih lembaga keuangan yang sesuai syariat Islam.

Adanya perbedaan hasil uji signifikansi ini dapat disebabkan adanya perbedaan indikator variabel serta objek dalam penelitian yang dilakukan. Setyowati menggunakan objek masyarakat umum di Villa Pamulang yang tentunya memiliki perspektif yang berbeda dengan seorang mahasiswa. Adapun indikator perencanaan keuangan dalam penelitian ini menggunakan gambaran mengenai catatan keuangan yang dimiliki dan skala prioritas kebutuhan yang didasarkan pada maqasidh syariah.

### **Pengaruh Aspek Kesadaran Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah**

Variabel kesadaran aspek Syariah yang digambarkan melalui kemampuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah untuk memahami serta sadar mengenai landasan fundamental mengenai keuangan Syariah pada penelitian ini memiliki nilai koefisien positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesadaran aspek Syariah (X3) dengan pilihan perbankan Syariah (Y). Kesadaran aspek Syariah memiliki nilai odds ratio sebesar 1.435047 maka dapat digambarkan bahwa setiap meningkatnya kesadaran aspek Syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah di Indonesia, akan meningkatkan kecenderungan untuk menggunakan perbankan Syariah sebesar 1.435047 kali lipat.

Adapun hasil dari nilai signifikansi pada aspek kesadaran Syariah adalah sebesar 0.006 yang lebih kecil dibandingkan nilai alpha 0.10. Sehingga pengaruh yang dihasilkan oleh kesadaran aspek Syariah menjadi signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi syariah di Indonesia.

Marlina (2021) juga menyatakan hal yang serupa dengan hasil penelitian ini, bahkan dia juga menyatakan bahwa kesadaran menjadi faktor yang penting dalam menentukan memilih sesuatu. Penelitian ini juga mendukung teori awareness dari Yasir Nasution (2018) dan Imam Bukhori (2015) yang menyatakan bahwa tingkat kesadaran memiliki pengaruh terhadap pilihan produk. Sebab kesadaran berarti seseorang telah memiliki pengetahuan disertai dengan minat mengenai suatu hal.

Hasil dalam penelitian ini secara khusus juga sejalan dengan Ambali dan Ambar (2014) yang menyatakan bahwa kesadaran manusia dalam menentukan hal yang halal dan haram sesuai perintah Al-quran, akan mempengaruhi pilihannya sebelum melakukan transaksi keuangan, seperti memilih produk keuangan yang terhindar dari larangan riba, gharar dan maysir (Takidah & Kassim, 2021).

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, belum terlalu memperhatikan mengenai aspek kesadaran Syariah yang menjadi pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah Syariah mahasiswa rumpun ekonomi Syariah. Oleh karena itu, harapannya seluruh pihak berupaya meningkatkan kesadaran dalam aspek Syariah agar mampu mendorong individu secara sadar untuk mengimplementasikan pengetahuan atau ilmunya sehingga mampu mendorong pertumbuhan market share produk keuangan khususnya perbankan Syariah di Indonesia.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dari rumusan masalah penelitian serta pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa Sebanyak 160 mahasiswa rumpun ekonomi syariah memilih menggunakan produk perbankan Syariah sedangkan 81 lainnya masih belum memilih produk perbankan Syariah.

Hasil penelitian secara uji parsial menyatakan bahwa variabel X1 yakni literasi keuangan Syariah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan perbankan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi syariah di Indonesia. Hasil penelitian secara uji parsial menyatakan bahwa variabel X2 yakni perencanaan keuangan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan perbankan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi syariah di Indonesia. Sedangkan secara parsial, variabel X3 yakni kesadaran aspek Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan perbankan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi syariah di Indonesia. Namun hasil penelitian secara simultan ketiga variabel yakni literasi keuangan Syariah, perencanaan keuangan serta kesadaran aspek Syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi Syariah di Indonesia.

Peningkatan terhadap literasi ekonomi dan syariah serta perencanaan keuangan pada mahasiswa harus terus digencarkan oleh berbagai pihak baik khususnya instansi pendidikan agar mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap implementasi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa rumpun ekonomi syariah terhadap keputusan memilih perbankan syariah sebagai pilihan produk keuangan yang digunakan. Hal tersebut bisa dilakukan melalui sosialisasi yang lebih masif, kemudian evaluasi atas materi yang telah

diberikan oleh perguruan tinggi, sehingga jika memang diperlukan penyesuaian materi pendidikan antar perguruan tinggi untuk saling bersinergi dan meningkatkan literasi mahasiswa rumpun ekonomi syariah di Indonesia dapat segera dilakukan.

Besarnya potensi dari segi kuantitas yang dimiliki Indonesia saat ini atas jumlah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan bidang ekonomi dan keuangan syariah menjadi sebuah hal yang menarik untuk terus dikaji dalam rangka memastikan kualitas sumber daya manusia dibidang ekonomi syariah mampu unggul dan mengimplementasikan pengetahuannya di masyarakat. Oleh karena itu, saran kepada peneliti selanjutnya untuk mampu mengembangkan penelitian ini secara lebih komprehensif agar bisa memberikan kontribusi dan manfaat terhadap perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Peneliti selanjutnya juga bisa mengevaluasi kembali atau mencari indikator apa saja yang mampu meningkatkan pengetahuan keuangan syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi syariah di Indonesia untuk menjadi pertimbangan bagi peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. M., & Anderson, Alex. (2015a). Islamic financial literacy among bankers in Kuala Lumpur. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 3(2).
- Abdullah, M. A., Aqilah, S. N., Wahab, A., Sabar, S., & Abu, F. (2017a). Factors determining Islamic financial literacy among undergraduates. *Islamic Research Journal of Emerging Economies & Islamic Research*, 5(2), 67-76. www.jeeir.com
- Ahmad, W. N., Mawar, Y. M., & Ripain, N. (2016). Financial Literacy of Youths: A Case Study of Islamic Banking and Finance Students in Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor. *Journal of Management & Muamalah*, 6(2). <http://wdi.worldbank.org/table/2.11>
- Akmal, H., & Saputra, E. Y. (2016). ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1.
- Alfarisi, F. M., Agestayani, & Delfiani, S. (2020). The Impact of Islamic Economics and Finance Courses on Islamic Financial Literacy. *IQTISHADIA*, 13.
- Ambali, A. R., & Bakar, A. N. (2014). People's Awareness on Halal Foods and Products: Potential Issues for Policy-makers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 121, 3-25. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1104>
- Andriyani. (2012). *EKONOMI SUMBERDAYA MANUSIA*.
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37, 196-202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2018). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved December 27, 2022, from [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_public/cmdTdG5vU0IwKzBFR20rQnpuZEYzdz09/da\\_04/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_public/cmdTdG5vU0IwKzBFR20rQnpuZEYzdz09/da_04/1)
- Bank Indonesia. (2017). *Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Syariah*. <https://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Moneter/Pengembangan-Ekonomi/Cetak-Biru/Default.aspx#floating-1>.
- Basuki. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* :

- Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews.* Rajawali Press.
- Bayu, D. (2022, February 16). *Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam.*
- Bugin. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Kencana.
- Devaga, E. (2019). *TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos.* <https://www.kominfo.go.id/Content/Detail/10862/>.
- Dinc, Y., Cetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13.
- Dini, A. S. (2014). *PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MENEMPATKAN DANA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT VILLA PAMULANG).* UIN Syarif Hidayatullah.
- Dini, A. S., Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021a). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. In *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* (Vol. 4, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Dini, A. S., Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021b). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Aplikasi Panel Data. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 1.
- Firdausi, A. R. M., & Kasri, A. R. (2022). Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. *AL-MUZARA'AH*, 77-94. <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94>
- FoSSEI. (n.d.). Retrieved December 31, 2022, from <https://fossei.org/>
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozie, H. P. (2014). *Make it Happen : Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi.* PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, R. A. M., & Muttaqin, A. A. (2020). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang).* Universitas Brawijaya.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Regresi Logistik* (1st ed., Vol. 1). Gunadarma.
- Haudi. (2021). *Teknik Pengambilan Keputusan.* Insan Cendikia Mandiri.
- Herdianti, F. I., & Utama, S. (2017). *ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah.* Kencana Prenada Media Group.

- Juliana, J., Wafa Rizaldi, M., Azizah Al-Adawiyah, R., & Marlina, R. (n.d.). *Halal Awareness: Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Shopee dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi*.
- Karim, A. (2011). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemendagri. (2021, March 23). Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara. *Kementerian Dalam Negri*.
- Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behaviour*. Gadjah Mada University Press.
- Kurniawan, A., & Hudafi, H. (2021). KONSEP MAQASHID SYARIAH IMAM ASY-SYATIBI DALAM KITAB AL-MUWAFQAT. *Al Mabsut Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 15.
- Lestari, S., & Mukaromah, H. (2019). LITERASI KEUANGAN SYARIAH PENGELOLA KOPERASI PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI KEC. GEBANG, KAB PURWOREJO. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 1(1).
- Lusardi, A. (2009). Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice? In *Centre Research Paper Series*. <http://ssrn.com/abstract=1336389> [electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=1336389](https://ssrn.com/abstract=1336389)
- Luthfia, S., & Herlina, M. (2021). Implementation of Islamic Family Financial Planning Amidst the Covid-19 Pandemic: Evidence from Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies (IJEASS)*, 1(1).
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. PT Bumi Aksara.
- Mukhlisin, M., Nurzaman, S. M., Samidi, S., Nasution, A., & Permata, A. (2019). STRATEGI NASIONAL PENGEMBANGAN MATERI EDUKASI UNTUK PENINGKATAN LITERASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA.
- Murniati, M. (2013). *Sakinah Finance (Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami)*. Tinta Medina.
- Nugraha, L. A., & Sunjoto, R. A. (2019). Signifikansi Penerapan Literasi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis. *Islamic Economics Journal*, 5(1).
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*.
- OJK. (2022). *SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022*.
- Permata, A., & Sari, A. P. (2021, May 28). Urgensi Penyederhanaan Nomenklatur Prodi S1 Rumpun Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Pudjihardjo, & Nur Faizin Muhith. (2019). *Kaidah Kaidah Fikih untuk Ekonomi Islam*. UB Press.
- Putri, K. I. (2016). Financial planning for Islamic Economics Students in Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(1), 17-24.
- Setyowati, A., Harmadi, H., & Sunarjanto, S. (2018). Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1625>
- Shidqi Al-Burnu. (1996). *Al Wajiz Fi Al-Qaqaid Al-Fiqhiyyah*. Muassasah Ar-Risalah.
- Siti Homisyah Ruwaidah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sujarweni. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Susanti, N. (2021). *PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN BUKITTINGGI TERHADAP MINAT MEMILIH BEKERJA DI BANK SYARIAH*. Institut Agama Islam Negri.
- Takidah, E., & Kassim, S. (2021). Determinants of Islamic Financial Inclusion in Indonesia: A Demand-Side Analysis. *Journal of Islamic Finance IIUM Institute of Islamic Banking and Finance*, 10(2).
- Wahyudi. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*.
- Widityani, F. S., Faturohman, T., Rahadi, A. R., & Yulianti. (2020). DO SOCIO DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS AND FINANCIAL LITERACY MATTER FOR SELECTING ISLAMIC FINANCIAL PRODUCTS? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6.
- Yulianto, A. (2018). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK ATAU LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. Skripsi.
- Widarjono. (2010). *Analisis Statistika Multivariate Terapan (Edisi Pertama)*. UPP STIM: YKPN.
- Widarjono. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Kelima (5th ed.)*. UPP-STIM YKPN.
- Widayati, I. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI FINANSIAL MAHASISWAFAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1).
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala*, XVII(2).